

# MENUMBUHKAN JIWA KREATIFITAS DAN KEWIRAUSAHAAN ANAK PADA PANTI ASUHAN DAN PESANTREN YATIM TAHFIDHUL QUR'AN AL YASIRO

Euis Soliha<sup>1</sup>, Nungki Pradita<sup>2</sup>, Harmanda Berima Putra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Manajemen, Universitas Stikubank Semarang

<sup>2,3</sup>)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

*email* : euisoliha@edu.unisbank.ac.id<sup>1</sup>, nungkipradita@edu.unisbank.ac.id<sup>2</sup>,

harmandaberima@edu.unisban.ac.id<sup>3</sup>

## Abstrak

Mitra dalam pengabdian ini adalah para santri di lingkungan Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro, yang terletak di Kota Semarang. Permasalahan yang dialami mitra ini adalah bagaimana mengelola dan mengembangkan usaha untuk meningkatkan pegghasilan di lingkungan pondok pesantren. Tujuan para santri dapat memiliki pemahaman mengenai menjalankan usaha dengan memahami manajemen pemasaran untuk dapat dikembangkan di lingkungan Pondok Pesantren dan melalui kegiatan Pengabdian ini juga diharapkan mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan berwirausaha kepada anak panti asuhan. Putra-putri panti asuhan dipilih sebagai sasaran pelatihan karena mereka perlu memiliki keterampilan untuk melatih jiwa mandiri. Pemberian pelatihan kewirausahaan juga ditujukan untuk melatih kemandirian finansial sejak dini pada anak. Dalam hal ini panti asuhan dan pondok pesantren membutuhkan perguruan tinggi untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pemahaman mengenai bagaimana menjalankan usaha ditinjau dari aspek manajemen pemasaran dan praktik pemasaran.

**Kata kunci:** Pengusaha, Pemasaran, Produk, Harga, Tempat, Promosi

## Abstract

Partners in this service are students in the Al Yasiro Orphanage and Tahfidhul Qur'an orphanage Islamic boarding school, which is located in Semarang City. The problem experienced by this partner is how to manage and develop the business to increase income in the Islamic boarding school environment. The aim of the students is to have an understanding of running a business by understanding marketing management so that it can be developed within the Islamic boarding school environment and through this service activity it is also hoped that they will be able to increase interest, motivation and entrepreneurial skills among orphanage children. Children from orphanages were chosen as training targets because they need to have the skills to train an independent spirit. Providing entrepreneurship training is also aimed at training financial independence in children from an early age. In this case, orphanages and Islamic boarding schools need universities to provide counseling and entrepreneurship training. The solution offered is to provide an understanding of how to run a business in terms of marketing management and marketing practices

**Keywords:** Entrepreneur, Marketing, Product, Price, Place, Promotion

## PENDAHULUAN

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang memiliki peran penting dalam menyebarkan dan mempertahankan nilai-nilai agama dan budaya sepanjang sejarahnya (Aditya, 2020). Pesantren memiliki ciri pokok seperti adanya pondok, masjid, santri, ustaz, kiai, dan pembelajaran kitab kuning. Peran pesantren di Indonesia seperti :memahami, menghargai, dan mempraktikkan ajaran agama Islam dengan menekankan moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari dalam Masyarakat (Syamsurrijal, 2021). Pesantren juga memiliki peran dalam membangun daya tahan umat Islam Indonesia di era Society 5.0 (Aditya, 2020).. Mereka memainkan peran penting dalam pemberdayaan umat Islam Indonesia, membangun ketahanan dalam menghadapi berbagai perubahan dan dinamika kehidupan di era tersebut. Aspek yang dibangun pesantren untuk pertahanan dan ketahanan umat Islam meliputi aspek keagamaan, karakter, pendidikan, sosial, dan ekonomi.

Saat ini berbagai pondok pesantren berusaha untuk meningkatkan pendapatannya dengan memiliki usaha. Untuk dapat menjalankan usaha ini maka pondok pesantren membutuhkan pendampingan dan pelatihan dari dunia perguruan tinggi mengenai bagaimana manajemen usaha yang harus dilakukan.

Para santri perlu memahami bagaimana menumbuhkan jiwa kreatifitas dan kewirausahaan bagi para santri. Dalam hal ini para santri harus memahami manajemen pemasaran yang merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku usaha.

Pendidikan anak-anak pada panti asuhan dan pesantren yatim memiliki peran penting dalam membentuk karakter mereka (Wati, 2019). Salah satu aspek yang tak kalah penting adalah pengembangan jiwa kreativitas dan kewirausahaan. Di masa yang semakin kompleks ini, memiliki kemampuan berpikir kreatif dan jiwa kewirausahaan adalah keterampilan yang sangat berharga bagi anak-anak yatim untuk meraih masa depan yang lebih baik. Panti asuhan dan pesantren Yatim Tahfidhul Qur'an Al Yasiro adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan agama dan pengetahuan dunia kepada anak-anak yatim. Namun, selain pendidikan agama yang kuat, lembaga ini juga memiliki tekad untuk membantu anak-anak yatim mengembangkan potensi kreatif dan jiwa wirausaha mereka. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar mereka dapat menjadi individu yang mandiri dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

Artikel ini akan menjelaskan pentingnya pengembangan jiwa kreativitas dan kewirausahaan (Kasali, dkk, 2012) pada anak-anak yatim yang tinggal di Pesantren dan Panti Asuhan Yatim Tahfidhul Qur'an Al Yasiro. Setelah memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan anak-anak panti memahami prinsip dasar pemasaran (Kotler & Keller, 2015). Kami akan mengulas berbagai program dan inisiatif yang telah dijalankan oleh lembaga ini untuk mencapai tujuan ini. Selain itu, artikel ini juga akan membahas dampak positif yang telah terlihat sejak penerapan program ini, baik dari segi perkembangan pribadi anak-anak yatim maupun kontribusi mereka dalam masyarakat. Dengan adanya artikel ini, diharapkan masyarakat dan pihak-pihak yang peduli terhadap anak-anak yatim dapat lebih memahami betapa pentingnya memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan potensi kreatif dan kewirausahaan mereka. Selain itu, artikel ini juga menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk menjalankan program serupa demi menciptakan generasi muda yang lebih mandiri, kreatif, dan siap berwirausaha.

## **METODE**

### **Tempat dan Waktu**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pesantren dan Panti Asuhan Yatim Tahfidhul Qur'an Al Yasiro, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Jawa Tengah. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2022

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian di Pesantren dan Panti Asuhan Yatim Tahfidhul Qur'an Al Yasiro, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Jawa Tengah adalah ceramah dan praktik. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut yang merujuk dari Pradita, dkk (2022) :

#### **1. Tahap Pertama**

Tim melakukan kunjungan ke Pesantren dan Panti Asuhan Yatim Tahfidhul Qur'an Al Yasiro, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Jawa Tengah sebagai mitra untuk mengetahui secara langsung situasi usaha mitra dari beberapa aspek, seperti sumber daya dan kondisi lingkungan.

#### **2. Tahap Kedua**

Tim berdiskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi masalah –masalah yang menjadi prioritas utama yang harus diselesaikan.

#### **3. Tahap Ketiga**

Tim menawarkan beberapa alternatif solusi berdasarkan hasil identifikasi masalah, kemudian memutuskan program solusi yang akan dilaksanakan bersama dengan mitra.

#### **4. Tahap Keempat**

Tim menguraikan aktivitas program- program yang akan dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah- masalah yang dihadapi mitra.

#### **5. Tahap Kelima**

Tim melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa program kerja yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan Selain itu tim juga memastikan luaran – luaran yang direncanakan bisa tercapai dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan, yang berupa pemberian ceramah dan praktek. Adapun materi pelatihan berupa Kreatifitas dan Kewirausahaan serta Manajemen Pemasaran (Kotler & Armstrong, 2008). Mitra turut berpartisipasi dalam menyediakan tempat dan sarana tempat penyelenggaraan kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagaimana menumbuhkan jiwa kreatifitas dan kewirausahaan serta memahami manajemen pemasaran dan praktek pemasaran untuk memulai usaha. Adapun dokumentasi kegiatan tertera berikut:



Gambar 1. Pesantren dan Panti Asuhan Yatim Tahfidhul Qur'an Al Yasiro

### Evaluasi Kegiatan

Dengan memperhatikan permasalahan khalayak sasaran, serta metode pengabdian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini baik. Indikator yang dapat digunakan adalah:

- Peserta kegiatan mengikuti dari awal hingga akhir dengan penuh semangat.
- Peserta mau mengerjakan tugas dengan baik selama pelatihan.
- Ada peningkatan nilai dari hasil pre test dan post tes

### SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan anak-anak panti asuhan tentang menumbuhkan kreatifitas dan semangat berwirausaha di panti asuhan berjalan dengan lancar dan direspon positif oleh warga panti asuhan. Anak panti asuhan sangat antusias saat melakukan pelatihan setelah sosialisasi dilaksanakan. Dari total 36 santri dengan usia paling muda 5 tahun dan usia paling tinggi 18 tahun semuanya antusias mengikuti kegiatan ini. Melihat antusiasme peserta disarankan kegiatan serupa diadakan kembali di panti asuhan.

### SARAN

Semoga kegiatan ini menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk menjalankan program serupa demi menciptakan generasi muda yang lebih mandiri, kreatif, dan siap berwirausaha.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank yang memberikan dukungan baik secara materi dan non material serta Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro, selaku mitra dalam kegiatan ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D.T. (2020). *Jelaskan Istilah Dan Pengertian Hukum Tata Negara Menurut Para Ahli Baik Diluar Ataupun Di Indonesia*.
- Kasali, R; Nasution, A.H.; Purnomo, B; Ciptarahayu, A; Mirzanti, I.R.; Rustadi, S; Daryanto, H.K.; Mulyana, A, (2012), *Modul Kewirausahaan*, Bandung: Hikmah.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jilid 1. Edisi12*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2015). *Marketing management, global edition* (pp. 194-209). Edinburgh Gate, England: Pearson Education Limited.

- Pradita, N., Soliha, E., Febriatmoko, B., & Putra, H. B. (2022). Sosialiasasi pengembangan jenang legit manis desa karangduren masuk pasar nasional. *Jurnal Penamas*, 6(1), 49-53.
- Syamsurrijal, A. (2021). Menilik Peran Pesantren dan Madrasah dalam Menangkal Radikalisme di Indonesia.
- Wati, M.D. (2019). Pola asuh anak pada panti asuhan Budi Utomo Perspektif Hadhanah dalam hukum keluarga islam.